

Artikel dan Teks Editorial

Erwan Effendi¹, Muhammad Susanto Syahputra Manoor Limbong², Razkiatul Fitri Matondang³, Silvi Hibriyanti⁴

Abstrak

Artikel dapat dipahami sebagai suatu rangkaian atau karangan yang dibuat berdasarkan fakta dan opini untuk dipublikasikan dimedia, baik itu media cetak, media online, bahkan juga sekarang banyak artikel yang diunggah di media sosial. Editorial adalah suatu bentuk kritik dalam pengertian luasnya bisa diartikan sebagai sebuah pemikiran dari institusi media dalam menyikapi isu atau informasi yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur.

Kata kunci: literatur, artikel, editorial

PENDAHULUAN

Artikel dapat dipahami sebagai suatu rangkaian atau karangan yang dibuat berdasarkan fakta dan opini untuk dipublikasikan dimedia, baik itu media cetak, media online, bahkan juga sekarang banyak artikel yang diunggah di media sosial. Penulisan artikel sendiri sebenarnya mengandung tujuan untuk menyampaikan suatu gagasan yang memuat data dan fakta. Gagasan dalam artikel pada akhirnya dapat mendidik, meyakinkan, dan juga menjadi saran hiburan bagi pembaca.

Artikel juga merupakan topik yang selalu dibicarakan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Di luar negeri, kalangan akademisi berlomba-lomba menghasilkan ide dan gagasan melalui artikel ilmiah untuk dipublikasikan agar buah pikiran mereka dapat diketahui secara luas. Semakin banyak artikel yang dihasilkan dan dipublikasikan maka semakin banyak pula kontribusi yang diberikan, sehingga secara tidak langsung juga dapat mengangkat nama almamater mereka di mata dunia.

Editorial adalah suatu bentuk kritik dalam pengertian luasnya bisa diartikan sebagai sebuah pemikiran dari institusi media dalam menyikapi isu atau informasi yang ada. W. Scripps dalam William L. Rivers dkk menyebutkan bahwa editorial adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum ; editorial juga adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.

Editorial bukan hanya kritik dan kontrol sosial yang biasa dikemas dalam rubric atau artikel berita semata, namun dapat juga menempati bentuk lainnya sesuai maksud dan tujuannya untuk mengutarakan sebuah opini.

Editorial ada yang disampaikan dengan pendekatan gambar, dalam surat kabar disebut dengan karikatur editorial. Karikatur disajikan sebagai suatu bentuk kritik sosial yang memiliki kadar humor, mengedepankan estetika serta pesan kritik yang tepat sasaran. Sebagai sebuah editorial, karikatur berusaha untuk bisa menjembatani antara realitas dan kritik melalui gambar yang dimirip-miripkan dengan tokoh yang menjadi sasarannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur. Metode studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.

PEMBAHASAN

Pengertian Artikel

Artikel dapat dipahami sebagai suatu rangkaian atau karangan yang dibuat berdasarkan fakta dan opini untuk dipublikasikan di media, baik itu media cetak, media online, bahkan juga sekarang banyak artikel yang diunggah di media sosial. Penulisan artikel sendiri sebenarnya mengandung tujuan untuk menyampaikan suatu gagasan yang memuat data dan fakta. Gagasan dalam artikel pada akhirnya dapat dapat mendidik, meyakinkan, dan juga menjadi saran hiburan bagi pembaca.

Selain itu, topik, tema, atau gagasan dalam sebuah artikel dapat disajikan dalam bentuk opini. Opini ini biasanya digunakan untuk menanggapi suatu permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat sekaligus memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis artikel yakni seluruh opini dan solusi yang disampaikan harus berangkat dari fakta dan data yang akurat, sehingga artikel dapat diuji kebenarannya.

Ciri-ciri Artikel

1. Artikel ditulis secara singkat, padat dan jelas

Suatu artikel harus ditulis dan disusun dengan menggunakan bahasa yang ringkas, padat, dan jelas. Penulis artikel tersebut bertujuan untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami isi dari artikel. Selain itu, artikel juga sebaiknya menggunakan bahasa yang komunikatif dan bertele-tele. Hal ini yang membuat beberapa pihak sering menyebut artikel sebagai sebuah karya ilmiah populer.

2. Isi tulisan dalam artikel mengandung fakta dan opini

Selanjutnya, ciri kedua dari artikel yaitu harus artikel yang disampaikan harus mengandung fakta dan opini berdasarkan sudut pandang yang objektif, tidak menyudutkan salah satu pihak, dan dilengkapi dengan data pendukung yang teruji kebenarannya. Hal ini dikarenakan seluruh tulisan dalam sebuah artikel sebenarnya adalah peristiwa yang benar-

benar terjadi atau nyata dan bukan sebuah karangan imajinatif dari seorang penulis.

3. Artikel menggunakan bahasa yang formal, lugas dan efektif

Berikutnya, ciri ketiga dari artikel adalah penggunaan bahasa yang formal sekaligus kalimat yang lugas dan efektif. Hal ini dimaksudkan agar artikel memiliki isi yang lebih padat dan berisi.

4. Penulisan artikel dibuat dengan sistematis

Kemudian, ciri keempat dari artikel adalah penulisan yang dibuat secara sistematis pada beberapa bagian tertentu. Penulisan yang sistematis pada dasarnya dapat membuat pembaca lebih mudah dalam memahami isi dari artikel.

5. Bersifat faktual dan informative

Terakhir, ciri dari artikel adalah harus memiliki sifat yang faktual dan informatif. Artikel bersifat faktual pada dasarnya dapat dipahami sebagai sebuah artikel yang ditulis berdasarkan kenyataan dan memuat kebenaran. Sementara, artikel bersifat informatif mengandung maksud untuk memberikan informasi yang berangkat dari hasil penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Struktur Artikel

1. Pernyataan Pendapat atau Tesis

Bagian awal dari artikel yaitu pernyataan pendapat atau tesis. Bagian ini biasanya memiliki fungsi sebagai pembuka artikel yang terdiri dari orientasi atau tahap pengenalan dari isi artikel yang akan dibahas. Oleh karena itu, bagian ini biasanya mengandung penjelasan aktual yang penting sehingga dapat dijadikan pondasi dalam pembahasan sebuah artikel.

2. Argumentasi

Kemudian, bagian isi dari artikel yaitu argumentasi. Pada bagian argumentasi ini, artikel memuat tentang penjelasan pokok permasalahan yang coba dibahas dan dikupas secara faktual dan informatif.

3. Pernyataan Ulang

Bagian terakhir adalah bagian penutup atau pernyataan ulang. Pada bagian ini, artikel akan memuat kalimat kunci yang merangkum berbagai penjelasan ke dalam bentuk simpulan.

Pengertian Teks Editorial

Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur media massa yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa actual yang sedang menjadi sorotan atau kontroversial. Di media massa, teks editorial juga biasa disebut sebagai tajuk rencana. Dengan demikian, teks editorial juga bisa disebut sebagai

pandangan media massa terhadap suatu peristiwa yang dibahas.

Dalam teks editorial, permasalahan yang dibahas terkandung fakta peristiwa sebagai bahan berita. Fakta ini ditelusuri kebenarannya dengan berbagai sumber agar kebenarannya dapat dipastikan aktual sehingga bukan yang biasa-biasa saja.

Fakta peristiwa yang dipastikan akan dijadikan sebagai bahan berita dalam editorial dianalisis untuk menghasilkan sebuah persepsi redaksi. Biasanya persepsi didasari oleh berbagai dimensi masalah. Agar persepsi ini memiliki nilai opini yang bermutu tinggi, redaksi akan menunjukkan berbagai argumentasi. Bersandar pada argumentasi inilah sebuah editorial diuji mulutnya. Jika dipandang sudah mencukupi, redaksi akan memberikan rekomendasi untuk solusinya.

Jenis Teks Editorial

Teks editorial dibagi menjadi 3 jenis, yaitu interpretative editorial, controversial editorial, dan explanatory editorial. Masing-masing jenis memiliki karakteristik.

1. Interpretative Editorial, Teks editorial interpretative merupakan teks editorial yang berusaha menjelaskan makna isu-isu dari peristiwa yang terjadi yang tengah diangkat oleh suatu media massa. Dalam teks tersebut dimasukkan fakta- fakta untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca. Ini dimaksudkan agar pembaca media massa itu dapat memahami kondisi atau peristiwa yang tengah terjadi melalui perspektif media tersebut. Jenis editorial ini bisa bersifat positif, negatife atau netral dalam pendekatan. Bergantung pada keadaan dan perlakuan penulis editorial terhadap suatu isu.

2. Controversial Editorial, merupakan tulisan yang dikemas dengan tujuan untuk menyebarkan sudut pandang tertentu dari redaksi. Jenis ini pada umumnya dapat meyakinkan pembaca pada kecenderungan atau keniscayaan dari suatu isu tertentu.

3. Explanatory Editorial, jenis ini hanya menyajikan masalah atau isu yang sedang terjadi. Sedangkan penilaian atau tanggapan tentang isu tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pembaca. Pada jenis editorial ini hanya merangsang pembaca untuk terprovokasi mengenai kepentingannya dari

suatu isu yang disajikan. Umumnya, masalah yang dipilih, yakni kepentingan terkait social, politik, dan ekonomi, sehingga pembaca dapat mudah untuk menilai dan membayangkan solusinya.

Struktur Teks Editorial

Tesis, Pengenalan isu atau tesis merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial.

Argumentasi, dalam teks editorial disebut juga sebagai penyampaian pendapat. Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya.

Penegasan, dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Didalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut.

Contoh Teks Editorial Sosial

Teks Editorial : Transportasi Umum

(Pengenalan Isu) Dari tahun ke tahun, kemacetan menjadi masalah yang terus bertambah parah. Anekdote kemudian bermunculan seperti “Tua di Jalan” dating untuk mengkritik pemerintah mengenai kebijakannya dalam mengatur transportasi Indonesia.

Kemacetan di jalan tetap terjadi dan semakin parah memang hasil yang logis dari beberapa faktor, seperti meningkatnya jumlah penduduk, naiknya jumlah pembelian kendaraan pribadi, dan lambatnya pembangunan infrastruktur penghubung antar lokasi.

(Argumentasi) Berdasarkan data organisasi kesehatan dunia atau WHO, pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat kedelapan di Asia Tenggara dengan tingkat kematian akibat kecelakaan lalu lintas, dengan data kematian mencapai 12,2 persen dari 100.000 populasi.

Hal ini tentu saja dapat diminimalisasikan dengan beralihnya kebiasaan perjalanan dengan menggunakan angkutan umum. Saat ini, peran pemerintah sangat penting dalam hal pembangunan infrastruktur transportasi,

baik dari kualitas armada maupun fasilitas yang memudahkan masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

Namun, tantangan selanjutnya adalah besarnya anggaran dan biaya yang harus dibayar untuk membangun sebuah sistem transportasi tersebut. Dengan keadaan melemahnya seluruh ekonomi dunia pasca pandemic berlangsung, pemerintah perlu bijak dalam menetapkan prioritas pembangunan.

(Penegasan) Keadaan ini tentunya tak hanya dihadapi Indonesia. Banyak Negara lain dengan kondisi yang relative sama, tapi cukup berhasil mengatasi masalah kemacetan tersebut dengan mengembangkan transportasi umum yang memadai.

Indonesia tentunya dapat mencontoh hal positif tersebut untuk kebaikan bagi generasi selanjutnya. Namun, jika keputusan sudah dibuat, seharusnya konsisten dengan hal tersebut agar kita tak kembali mendengar hal buruk semacam proyek mangkrak, dan hal-hal negatif lainnya yang hanya menghabiskan anggaran negara.

KESIMPULAN

Artikel dapat dipahami sebagai suatu rangkaian atau karangan yang dibuat berdasarkan fakta dan opini untuk dipublikasikan di media, baik itu media cetak, media online, bahkan juga sekarang banyak artikel yang diunggah di media sosial. Struktur artikel adalah pernyataan ulang atau tesis, argumentasi dan pernyataan ulang.

Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur media massa yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa actual yang sedang menjadi sorotan atau kontroversial. Struktur teks editorial adalah pernyataan pendapat atau tesis, argumentasi dan penegasan.

DAFTAR PUSTAKA

Jatmiko, Wisnu. 2015. Penulisan Artikel Ilmiah. Depok, Universitas Indonesia

Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat

Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

Rohmawati, Titin. 2019. E-modul Bahasa Indonesia

[Http://pelitaku.sabda.org/langkah_langkah_menulis_editorial](http://pelitaku.sabda.org/langkah_langkah_menulis_editorial)

[Http://pelitaku.sabda.org/editorial_sekadar_pengantar_0](http://pelitaku.sabda.org/editorial_sekadar_pengantar_0)

[Http://sealee.wordpress.com/contoh-editorial/](http://sealee.wordpress.com/contoh-editorial/)

[Http://www.flphadramaut.com/2012/12/menulis-tajuk-rencana-editorial.html](http://www.flphadramaut.com/2012/12/menulis-tajuk-rencana-editorial.html)